

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka diperoleh sebuah kesimpulan sebagai berikut :

- a. Potensi pasar produk benih timun lokal CV Djimat Seed di daerah Aceh masih dapat dikembangkan pada daerah Aceh lainnya seperti Kabupaten Aceh Pidie, Aceh Tenggara, Aceh Subussalam, dan Aceh Tamiang yang termasuk dalam daerah jumlah penghasil panen timun terbanyak.
- b. Fakto-faktor penghambat dalam meningkatkan penjualan benih timun lokal CV Djimat Seed seperti masih adanya komplain dari para petani dan toko agen pada kualitas pertumbuhan yang lambat, kualitas pertumbuhan yang tidak seragam, kualitas ketahanan benih terhadap serangan penyakit, dan belum semua petani mengenal merk Djimat Seed.
- c. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh CV Djimat Seed dalam memasarkan produk benih timun lokal di daerah Aceh masih menggunakan *sales* yang berkunjung pada setiap toko, dan hanya berfokus pada daerah Aceh yang merupakan penghasil timun terbanyak.
- d. Adapun strategi pemasaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penjualan serta mencapai target penjualan produk benih timun lokal CV Djimat Seed adalah membuat penyuluhan (*demplot*) produk benih timun, mempertahankan harga dengan meminta perusahaan prinsipal untuk meningkatkan kualitas produk benih, membuat sistem pengelolaan komplain, membuat promosi secara intensif seperti membuat spanduk, brosur, atau memberikan *sampel* benih, memberikan testimoni, melakukan *Farmer Meeting* kepada para petani, dan memperluas jaringan mitra kerjasama dengan toko agen lain.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan untuk CV Djimat Seed sebagai berikut :

- a. Untuk perusahaan CV Djimat Seed, dapat lebih memperhatikan kualitas benih, meningkatkan kegiatan promosi baik menggunakan media cetak maupun digital, memperluas mitra kerjasama dengan perusahaan lain untuk menambah variasi produk seperti pupuk atau menjual alat pertanian, meningkatkan jumlah jangkauan jaringan antar toko agen, melakukan *farmer meeting*, menjalin jaringan distribusi dengan perusahaan benih yang berbeda untuk mendapatkan kualitas benih yang lebih terbaik.
- b. Untuk akademis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai strategi pemasaran pemasaran benih hortikultura kualitas lokal, serta dapat memperkaya ilmu bisnis manajemen dalam bidang hortikultura.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini belum sempurna dan dapat dikembangkan lagi pada daerah Aceh lainnya seperti Kabupaten Aceh Pidie, atau Kabupaten Aceh Subussalam, melakukan penelitian perbandingan antara produk benih timun lokal dengan benih timun impor, dan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi metode kuantitatif.